

ABSTRAK

Kemiskinan di Jawa Tengah mengalami penurunan selama periode 2015-2019, namun persentase penduduk miskin tetap cukup tinggi dibandingkan provinsi lain di Pulau Jawa. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah perlu memfokuskan anggaran pada program-program pengentasan kemiskinan. Program-program tersebut diharapkan dapat secara menyeluruh menjangkau penduduk miskin sebagai sasaran utama.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, yang menggabungkan data time series dari tahun 2015 hingga 2019 dan data cross section sebanyak 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, pengeluaran pemerintah sektor perlindungan sosial, dan PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Perlindungan Sosial, PDRB per Kapita.